

**PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGENAL HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DESA GARON 02
KECAMATAN BALEREJO KABUPATEN MADIUN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

PARYATUN

TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun

ABSTRAK

Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini merupakan hal yang sangat substansial untuk diperkenalkan kepada anak. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah cara meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu huruf di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu huruf di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan metode penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskripsi, sebab menggambarkan bagaimana suatu tehnik atau metode pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, hal ini terbukti pada peningkatan hasil penelitian tindakan kelas dari pra penelitian: (18,75%, ke siklus I: 68,75%, meningkat: 50,00%), dari siklus I: (68,75%, ke siklus II: 93,75% berarti meningkat: 25,00%) akhirnya pada siklus II ketuntasan secara klasikal tercapai. sehingga penggunaan media kartu huruf sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : mengenal huruf, media kartu huruf

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun pada Kelompok A ditemukan bahwa guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Guru mengenalkan huruf pada anak secara langsung dengan menuliskan huruf pada papan tulis lalu menyebutkan bunyi huruf sambil menunjuk huruf pada papan tulis, kemudian meminta anak untuk menirukan bunyi huruf. Pembelajaran yang masih berpusat kepada guru ini mengakibatkan anak menjadi kurang aktif di dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan anak mengenal huruf juga masih rendah, baik dari cara pengucapan yang kurang jelas maupun anak kurang bisa membedakan bentuk huruf.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengenalkan huruf pada anak salah satunya adalah kartu huruf. Kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak

pada dimensi auditori, visual dan memori. Hal ini sejalan dengan pandangan John Hendrich Peztaozzi (Sofia Hartati, 2005: 41) yang menyatakan bahwa “Potensi utama yang harus menjadi prioritas untuk anak adalah pengembangan AVM (Auditory, Visual, dan Memory)”. Untuk itu, peneliti menganggap perlu melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian dengan menerapkan penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Teknik kartu huruf merupakan teknik pembelajaran kata majemuk melalui kartu. Kartu tersebut berukuran 2 cm lebarnya dan panjang 15 cm yang di dalamnya tertulis kata tunggal. Permainan ini dapat diterapkan secara individu dan kelompok. Teknik pembelajaran kartu huruf ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah, senang, dan bergairah dalam memahami kata majemuk melalui proses yang dilaluinya sendiri

Menggunakan media kartu huruf membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan tidak bosan. Salah satu cara untuk merangsang anak agar tertarik melakukan kegiatan dengan bermain kartu huruf b. Penulis mencoba untuk mengetahui lebih jauh tentang permainan kartu huruf bergambar yang diterapkan melalui penelitian dengan judul “Penerapan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak Kelompok A Di Tk Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah cara meningkatkan kemampuan mengenai huruf menggunakan media kartu huruf di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan mengenai huruf menggunakan media kartu huruf bergambar di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat penelitian .

Bagi siswa : Anak dapat meningkat motivasi dan kemampuannya dalam kegiatan mengenai huruf menggunakan media kartu huruf bergambar di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020.

Bagi guru : Guru termotivasi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam kegiatan mengenai huruf menggunakan media kartu huruf bergambar di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020.

Bagi sekolah : Sekolah dapat memiliki guru yang mampu meningkatkan siswanya dalam kegiatan mengenai huruf menggunakan media kartu huruf bergambar di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pengertian Media

Dalam proses pembelajaran media dapat diartikan sebagai berikut: teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, dalam Winata Putra dkk 2006).

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa (Miarso dalam Winata Putra dkk 2006).

Hakikat Pengenalan Huruf Anak Usia Dini

Susilawan (2011:1) mengemukakan bahwa pengenalan huruf pada anak usia dini dilakukan dengan cara permainan simbol. Seiring dengan proses pertumbuhan dan perkembangan manusia mampu menangkap simbol-simbol yang memiliki makna yang diwujudkan dalam huruf atau tulisan. Menurut Thomson dalam Reni Akbar pada saat anak duduk di TK anak sudah dapat dilibatkan pada simbol-simbol. Menurut Dharmawan (2010:1) bahwa simbol yang dimaksud disini adalah suatu alat bagi anak-anak untuk bereksplorasi dan mencari informasi tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. simbol yang dimaksudkan adalah kertas tebal yang berbentuk macam-macam bentuk garis diantaranya garis lurus, garis lengkung, garis miring, garis datar, garis garis lengkung kecil yang nantinya apabila sudah digabungkan akan membentuk huruf-huruf dan bila dirangkai huruf-huruf tersebut akan menjadi satu kata yang nantinya disertai gambar yang menunjukkan rangkaian huruf tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian adalah siswa-siswi di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020. Siswa kelas tersebut sejumlah 16 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki, dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 tahun pelajaran 2019/2020.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskripsi, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik atau metode pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Prosedur Penelitian

Kemampuan mengenal huruf siswa didik di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020 masih perlu bimbingan, karena baru sebagian yang mampu mengenali huruf-huruf. Dari hasil keterangan di atas, diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan penentuan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam setiap tindakan. Langkah-langkah tersebut adalah : 1) Perencanaan Penelitian. 2) Pelaksanaan Penelitian. 3) Pengamatan Penelitian. 4) Refleksi Penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Peristiwa atau kegiatan, yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf melalui pelatihan penggunaan media secara berkelanjutan sampai siswa memahami dan menguasai kartu huruf yang dibelajarkan. 2) Dokumen dan arsip, yaitu informasi tertulis yang berupa kurikulum, kartu huruf yang warna-warni, rencana pembelajaran yang dibuat oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan maka perlu disusun (dibuat) instrumen penelitian untuk memudahkan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen tersebut mengacu pada kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf.

Instrumen yang dibutuhkan adalah sebagai berikut : 1) Observasi. 2) Instrumen Wawancara. 3) Instrumen Tes. 4) Instrumen Dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berupa perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Untuk menanamkan pengetahuan tentang mengenal huruf yang baik. Setiap pembelajaran merupakan siklus perencanaan yang dirancang untuk menambah pengetahuan baru tentang kemampuan mengenal huruf. Hasil dari refleksi akhir ini akan digunakan sebagai dasar pembuatan rencana pengajaran pada siklus berikutnya.

Dari setiap siklus pembelajaran dilakukan tes untuk mengetahui nilai standart individu dan klasikal. Cara perhitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: 1) Merekapitulasi pemahaman siswa dalam mengenal huruf; 2) Merekapitulasi hasil pengamatan memanfaatkan kartu huruf; 3) Menghitung jumlah skor yang tercapai dan persentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 65, sedangkan secara klasikal mencapai 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Kondisi Pra Penelitian

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan hasil evaluasi mengenal huruf yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan data pengamatan aktivitas guru dan siswa. Pencatatan dilakukan pada lembar observasi yang sudah dipersiapkan. Pengamatan dilakukan mulai awal sampai akhir pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan kartu huruf dari siswa, diantaranya kurang peran serta dalam mendengarkan penjelasan atau petunjuk pendidik, dan bahkan takut dengan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa bosan dan kurang aktif mengikuti pelajaran mengenal huruf. Pada pra penelitian masalah

yang timbul adalah banyaknya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran mengenal huruf, utamanya pengenalan kartu huruf yang dianggap masih barang ajaib bagi siswa, guru perlu memerlukan sosialisasi dan pendekatan kepada siswa, maka perlu diperbaiki pada penelitian siklus II.

Hasil Evaluasi Kemampuan Mengenal huruf dengan menggunakan kartu huruf Pra Penelitian adalah : 1) Kriteria sangat memahami tidak ada atau 0%. 2) Kriteria memahami ada 1 siswa atau 6,25%. 3) Kriteria cukup ada 2 siswa atau 12,50%. 4) Kriteria kurang memahami ada 13 siswa atau 81,25%.

Siklus I

Perencanaan. Pada rencana kegiatan siklus I ini yang perlu disiapkan dan direncanakan peneliti antara lain: 1) Membuat silabus materi pembelajaran mengenal huruf, dengan menggunakan kartu huruf; 2) Membuat skenario pembelajaran dengan membuat perencanaan tertulis untuk kegiatan pembelajaran berupa Rancangan Kegiatan Harian untuk pembelajaran 2x60 menit.

Pelaksanaan Penelitian. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2019, pada pelaksanaan tindakan ini guru mensosialisasikan pembelajaran mengenal huruf melalui media kartu huruf. Langkah-langkah yang ditempuh dalam siklus 1 terhadap pembelajaran mengenal huruf ini adalah sebagai berikut : **Pertemuan pertama** : Pertemuan pertama dilaksanakan pada 3 Oktober 2019, dengan materi pengenalan kartu huruf. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu : kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). **Pertemuan kedua** : Pertemuan kedua dilaksanakan pada 10 Oktober 2019, dengan materi pengenalan kartu huruf (*Lihat Lampiran 3*). Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu : kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

Post Tes. Setelah diadakan kegiatan belajar mengajar siswa diberikan soal uji kompetensi dengan Hasil Evaluasi Kemampuan Mengenal huruf dengan menggunakan kartu huruf Pada Siklus I sebagai berikut : 5 siswa memperoleh

nilai 1, kriteria nilai Kurang Memahami; 8 siswa memperoleh nilai 2, kriteria nilai Cukup; 3 siswa memperoleh nilai 3, kriteria nilai Memahami. Jumlah siswa tuntas 11. Siswa belum tuntas 5.

Untuk mempermudah analisis, maka dari data nilai di atas disederhanakan ke dalam data Rekapitulasi Hasil Evaluasi Mengenal huruf Pada Siklus I berikut : 1) Kriteria sangat memahami tidak ada atau 0%. 2) Kriteria memahami ada 3 siswa atau 18,75%. 3) Kriteria cukup ada 8 siswa atau 50,00%. 4) Kriteria kurang memahami ada 5 siswa atau 31,25%.

Pengamatan. Rencana pembelajaran mengenal huruf yang dilakukan pada siklus I (satu) perlu diadakan tindakan observasi yaitu dengan mengamati dari 4 (empat) kemampuan yang telah dirumuskan, belum dikuasai secara baik oleh siswa di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020. Langkah selanjutnya dilakukan tindakan pengamatan, dengan memperhatikan refleksi (analisis, sintesis dan penilaian hasil tes mengenal huruf pada siklus 1).=

Refleksi. Berdasarkan data hasil tes siklus I diperoleh data nilai dengan kriteria tuntas 11 siswa (68,75, sedangkan kriteria kurang memahami, 5 siswa (31,25). Mengacu hasil penelitian pada siklus 1, secara klasikal baru memperoleh 68,75%, selanjutnya penulis merencanakan penelitian untuk Siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I.

Siklus II

Perencanaan. Perencanaan Siklus II ini diharapkan siswa memiliki kemampuan-kemampuan sama seperti pada siklus I dengan memberikan tambahan-tambahan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf dan memperbanyak latihan menggunakan media kartu huruf, sehingga dalam penelitian siklus II diharapkan siswa TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020, secara keseluruhan mampu mengenal huruf dengan lancar.

Pada rencana kegiatan siklus II ini yang perlu disiapkan dan direncanakan peneliti antara lain: 1) Membuat silabus materi

pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan kartu huruf; 2) Membuat skenario pembelajaran dengan membuat perencanaan tertulis untuk kegiatan pembelajaran berupa Rancangan Kegiatan Harian untuk pembelajaran 2 x 60 menit.

Pelaksanaan Penelitian. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2019, pada pelaksanaan tindakan ini peneliti memberikan pengarahannya tentang pembelajaran mengenal huruf melalui media kartu huruf. Langkah-langkah yang ditempuh dalam siklus II terhadap pembelajaran mengenal huruf ini adalah sebagai berikut : 1) **Pertemuan pertama.** Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2019, dengan materi pengenalan kartu huruf. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu: kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). 2) **Pertemuan kedua.** Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal Oktober 2019, dengan materi pengenalan kartu huruf (*Lihat Lampiran 6*). Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu : kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

Post Tes. Setelah diadakan kegiatan belajar mengajar siswa diberikan soal uji kompetensi dengan Hasil Evaluasi Kemampuan Mengenal huruf dengan menggunakan kartu huruf Pada Siklus II sebagai berikut : 1 siswa memperoleh nilai 1, kriteria nilai Kurang Memahami; 2 siswa memperoleh nilai 2, kriteria nilai Cukup; 3 siswa memperoleh nilai 3, kriteria nilai Memahami; 10 siswa memperoleh nilai 4, kriteria nilai Sangat Memahami. Jumlah siswa tuntas 15. Siswa belum tuntas 1.

Untuk mempermudah analisis, maka dari data nilai di atas disederhanakan kedalam tabel rekapitulasi hasil nilai evaluasi mengenal huruf seperti pada data Rekapitulasi Hasil Evaluasi Mengenal huruf Pada Siklus II berikut ini : 1) Kriteria sangat memahami ada sebanyak 10 atau 62,50 %. 2) Kriteria memahami ada sebanyak 3 siswa atau 18,75 %. 3) Kriteria cukup ada sebanyak 2 siswa atau 12,50 %. 4) Kriteria kurang memahami 1 siswa atau 6,25 %

Pengamatan. Selanjutnya hasil observasi yang

telah dilakukan pada siklus II telah menunjukkan hasil yang membanggakan, dimana secara individual siswa dalam melakukan mengenal huruf dengan media kartu huruf telah melampaui kriteria standart, hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan. Pada siklus II secara klasikal rangkaian penelitian tindakan kelas di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020, kriteria ketuntasan 93,75% berarti telah memenuhi kriteria yang distandarkan yaitu 85,00%, sehingga peneliti telah berhasil dalam mengadakan kegiatan penelitian tindakan kelas.

Refleksi. Berdasarkan data hasil tes siklus II diperoleh data kriteria ketuntasan 93,75 berarti ada peningkatan sebesar 25,00 poin bila dibandingkan dengan kriteria ketuntasan pada Siklus I yang hanya sebesar 68,75.

Mengacu hasil penelitian pada siklus II, secara klasikal memperoleh 93,75 %, selanjutnya penulis menarik kesimpulan bahwa rencana pembelajaran pada siklus II, telah berhasil karena mayoritas siswa sudah memiliki nilai yang sangat memahami dan secara individu siswa di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020, mendapat nilai melebihi dari nilai yang distandarkan yaitu 65, hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas melalui media kartu huruf sangat tepat untuk mengawali dalam proses pembelajaran mengenal huruf bagi siswa di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pembahasan

Dengan memperhatikan rangkuman hasil Evaluasi Mengenal huruf ; dengan menggunakan kartu huruf siklus berdaur yaitu siklus I, dan siklus II ternyata kemampuan Mengenal huruf siswa di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan yang signifikan, pada kegiatan pra penelitian nilai ketuntasan 18,75 %, siklus I nilai ketuntasan naik menjadi 68,75 %, dan pada siklus II naik menjadi 93,75 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media Kartu Huruf dengan siklus berdaur dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Mengenal huruf di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis, observasi, dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa: penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan apresiasi positif terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa di TK Desa Garon 02 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini terbukti pada peningkatan hasil penelitian tindakan kelas dari pra penelitian: (18,75%, ke siklus I: 68,75%, meningkat: 50,00%), dari siklus I: (68,75%, ke siklus II: 93,75% berarti meningkat: 25,00%), sehingga pada siklus II ketuntasan secara klasikal **tercapai**.

Saran

Pada kesempatan ini peneliti akan memberi saran kepada:

1. Kepala Sekolah

Mengingat manfaat penelitian ini sangat besar bagi dunia pendidikan, maka sebaiknya Kepala Sekolah memberi dorongan dan memberi fasilitas kepada semua guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas agar keaktifan dan prestasi belajar siswa terus meningkat.

2. Guru

Media kartu huruf dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengenal huruf, oleh karena itu yang perlu dilakukan guru adalah menyampaikan secara jelas langkah-langkah penerapan metode dan alat peraga tersebut, agar siswa benar-benar mempunyai ingatan dasar tentang pembelajaran mengenal huruf.

3. Siswa

Siswa diharapkan memahami cara belajar yang menyenangkan meskipun dengan media kartu huruf tapi bisa juga sambil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi UGM.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineksa Cipta.
- Masriyah. 1999. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universitas Press.
- Aziz, Abdul, Mendidik Anak Dengan Cerita, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, Cet. Ke-1
- Ayunda, Alvina, Batubara, Seketaris Taman Kanak-kanak Bait Al-Falah, Wawancara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Metode Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa, Jakarta, 1996
- Sugihastuti, Serba-serbi Cerita Anak-anak, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1996, Cet. Ke-1
- Winda Gunarti, DAN Hapinudin dan Pedoman Perencanaan dan Evaluasi Pengajaran di Taman Kanak-kanak, Jakarta: PGTK Darul Qolam, 1996